

**POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGPURUN
JURUSAN TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIS
PROGRAM STUDI TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIS
PROGRAM DIPLOMA TIGA**

Karya Tulis Ilmiah, Mei 2024

Citra Maya Indah Br Turnip

Hubungan Tempat Perindukan Nyamuk Dengan Kejadian Malaria Di Wilayah Kerja Puskesmas Hanura Kecamatan Teluk Pandan Kabupaten Pesawaran

xv + 37 halaman, 6 tabel, 8 gambar , 11 lampiran

ABSTRAK

Malaria adalah penyakit menular yang ditularkan melalui gigitan nyamuk. Biasanya penderita mengeluhkan gejala klinis seperti demam, kelelahan, lemas, kejang, keringat berlebih, mual, muntah, diare, dan nyeri otot. Tempat perindukan nyamuk *Anopheles* adalah lokasi air besar atau sedang berisikan genangan air tetap, yakni air tawar atau payau seperti rawa, muara sungai, lubang bekas galian dan tambak yang terbengkalai. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui hubungan tempat perindukan nyamuk dengan kejadian malaria di wilayah kerja Puskesmas Hanura Kecamatan Teluk Pandan Kabupaten Pesawaran. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 23-29 Maret 2024. Sampel pada penelitian ini adalah 48 penderita malaria dengan gejala demam yang berada dekat dengan tempat perindukan. Penelitian bersifat analitik dengan desain *cross-sectional*. Analisis statistik dilakukan dengan uji *chi-square*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penderita malaria sebesar 83,4% dengan infeksi *Plasmodium vivax* 80% dan *Plasmodium falciparum* 20%, faktor abiotik kepadatan larva yang paling tinggi sebesar 0.19 ekor/ml pada daerah tambak dan faktor biotik untuk suhu 27.4-28.8⁰C, pH 7-8, salinitas 0-6 ppm serta kedalaman 3-34 M dan terdapat hubungan bermakna antara tempat perindukan nyamuk dengan kejadian malaria dengan nilai $p=0.000$ ($p<0.005$) dengan *Odds Ratio* = 93 (95% Confidence Interval 7.228-119.6).

Kata Kunci : Kejadian Malaria, Malaria, Tempat Perindukan Nyamuk
Daftar Bacaan : 27 (2016-2024)